

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu.

1. *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII 2016-2018 secara positif. Dimana pengaruh secara positif berarti semakin meningkatnya *Earning per Share* maka semakin tinggi pula harga saham. Begitupun sebaliknya semakin rendah *Earning per Share* maka semakin rendah pula harga sahamnya. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama yang diajukan peneliti terbukti benar.
2. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII 2016-2018 secara negatif. Dimana pengaruh secara negatif berarti semakin meningkatnya *Return on Equity* maka semakin rendah harga saham. Begitupun sebaliknya semakin rendah *Return on Equity* maka semakin tinggi harga sahamnya. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua yang diajukan peneliti terbukti benar.
3. *Earning per Share* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan JII 2016-2018 secara positif. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel *Earning per Share* dan *Return on Equity* juga akan menimbulkan peningkatan dari variabel harga saham.

Begitu pula sebaliknya setiap penurunan *Earning per Share* dan *Return on Equity* Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang diajukan peneliti terbukti benar.

B. Implikasi

1. Berdasarkan kesimpulan diatas. Maka diperoleh *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Ini memberikan implikasi para Investor lebih memilih saham yang punya rasio keuntungan yang lebih tinggi dari harga saham suatu perusahaan. Karena ini berkaitan dengan Dividen serta keuntungan harga jual kembali oleh investor. Semakin tinggi rasio EPS suatu saham menjanjikan pembagian dividen yang lebih besar. Selain itu dikarenakan banyak investor yang akan tertarik pada saham tersebut maka akan menimbulkan naiknya permintaan sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari spekulasi jual beli saham. Hal ini yang membuat rasio EPS secara signifikan dapat mempengaruhi Harga saham secara positif.
2. Berdasarkan kesimpulan diatas. Maka diperoleh *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Ini memberikan implikasi bahwa tingkat rasio ROE mencerminkan tingkat manajemen perusahaan terhadap pengelolaan modal. Melalui hal ini Investor dapat menilai kinerja perusahaan di periode tersebut. Perusahaan dengan manajemen yang baik akan dapat menarik minat investor dikarenakan lebih

mempunyai kredibilitas dan dapat dipercaya apabila seorang investor ingin menanamkan modal terhadap perusahaan tersebut. Namun akibat harga saham pasar tidak sesuai dengan harga saham intrinsiknya. Sehingga pada kenyataan di lapangan perusahaan dengan tingkat ROE yang rendah memiliki harga saham yang tinggi begitu juga sebaliknya. Hal ini yang membuat rasio ROE secara signifikan dapat mempengaruhi Harga saham secara negatif.

3. Berdasarkan kesimpulan diatas diperoleh bahwa *Earning per Share* dan *Return on Equity* mempengaruhi harga saham secara simultan terhadap harga saham. Hal ini memberikan implikasi usaha-usaha yang dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi rasio EPS dan ROE seperti menaikkan pendapatan dan laba maka perusahaan akan mengubah harga saham dari suatu perusahaan. Hal ini berarti para investor melakukan tindakan secara rasional untuk membeli dan menanamkan modalnya terhadap saham perusahaan yang menghasilkan pendapatan/laba lebih banyak ataupun kinerja perusahaan yang baik untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang dilakukan. Sehingga berakibat permintaan saham perusahaan akan meningkat yang menimbulkan naiknya harga saham begitu juga sebaliknya. Hal ini yang membuat rasio EPS dan ROE secara signifikan dapat mempengaruhi Harga saham.

C. Saran

1. Bagi perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan cara pengelolaan modal dan laba perusahaan karena melalui hal ini rasio Earning per Share dan Return on Equity ditentukan. Jika perusahaan mampu mengelolah dengan baik maka akan menghasilkan rasio yang dapat menarik Investor untuk membeli saham perusahaan. Sehingga Harga Saham perusahaan meningkat.

2. Bagi para Investor

Melalui penelitian ini dapat membantu Investor untuk mengetahui rasio Earning per Share dan Return on Equity berpengaruh terhadap harga saham sehingga perlu menjadikannya salah satu bahan pertimbangan dalam memilih investasi saham perusahaan mana yang akan memiliki prospek keuntungan kemasadepannya.

3. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mengetahui betapa pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan dan Investor. Sehingga diharapkan pemerintah dapat menjamin dan memastikan laporan keuangan perusahaan terlepas dari tipu daya dan manipulasi sehingga dapat terciptanya kondisi pasar saham yang sehat dengan informasi dapat dipercaya.

4. Bagi Masyarakat

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pasar modal sehingga dapat ikut memulai investasi di dalam pasar modal. Karena peran masyarakat yang telah menjadi investor akan dapat membantu berkembangnya pasar modal Indonesia secara keseluruhan.

D. Keterbatasan Penelitian

Segala penelitian ini telah dilakukan sebaik yang peneliti lakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur penelitian ilmiah. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kendala yang dialami peneliti sehingga menimbulkan kekurangan yang masih bisa dimaksimalkan oleh penelitian-penelitian kedepannya. Keterbatasan dan kendala yang dialami peneliti adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya variabel indenpenden yang diuji. Sehingga banyak faktor-faktor yang belum masuk pertimbangan
2. Populasi data yang tidak terlalu banyak. Sehingga mungkin akan menimbulkan hasil yang berbeda jika populasi data yang diambil berbeda
3. Tidak dapat melakukan pengujian secara jangka panjang. Peneliti hanya menguji sepanjang 3 tahun dari 2016-2018 sehingga tidak mampu menjelaskan keadaan dalam jangka panjang.

E. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

Dari keterbatasan yang telah peneliti ungkapkan. Peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya yaitu.

1. Menambah variabel independen yang belum tercantum dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat melengkapi apa yang belum ada di penelitian sebelumnya. Seperti rasio-rasio keuangan diluar rasio profitabilitas seperti rasio likuiditas yang didalamnya terdapat *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Ada juga rasio solvabilitas yang didalamnya terdapat *debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio*.
2. Menambah jumlah sampel data untuk diteliti agar hasil dapat lebih akurat dan dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari keseluruhan populasi.
3. Melakukan pengujian jangka panjang untuk melengkapi data dalam penelitian untuk waktu jangka panjang yang belum pernah dilakukan.